

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sering berjalannya waktu, poros kehidupan manusia mengalami perkembangan yang sangat pesat di segala jenis bidang, seperti dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan lain sebagainya. Perkembangan pesat ini merupakan kreasi dan konkretisasi dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tidak dapat dipungkiri bahwa kecanggihan di zaman modern seperti sekarang membuat manusia sangat bergantung terhadap produk-produk teknologi. Peralatan-peralatan modern banyak diciptakan dan yang paling menonjol adalah diciptakannya peralatan mutakhir yang dikenal dengan nama Komputer (Salman, 2011).

Salah satu peranan terbesar ilmu pengetahuan dan teknologi ialah mampu untuk mendukung aktivitas operasi dan manajemen. Setelahnya, peranan teknologi bergeser ke sebuah sistem informasi. Sistem informasi secara teknis didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan atau mendapatkan, memproses, menyimpan dan menyalurkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan dalam sebuah organisasi (Laudon, 2010). Kebutuhan terhadap teknologi informasi sangat menentukan kinerja dari suatu lembaga instansi maupun organisasi.

Pesantren Nurul Jadid merupakan salah satu pesantren terbesar yang ada di Indonesia, Pondok Pesantren Nurul Jadid yang bertempat di Karanganyar Paiton Probolinggo. Sebelum bernama Karanganyar, desa tempat Pondok Pesantren Nurul Jadid berdiri di kenal dengan nama Tanjung. Nama ini di ambil dari sebuah pohon besar bernama Tanjung. Sejak zaman dulu ada pohon besar yang berdiri di tengah-tengah desa. Kemudian masyarakat setempat juga menganggap pohon tersebut mempunyai kelebihan dan keistimewaan. Tak heran, nama Tanjung kemudian di jadikan sebagai nama desa.

Awal mula berdirinya Pondok Pesantren Nurul Jadid ialah ketika K.H. Zaini Mun'im pada tanggal 10 Muharram 1948 ke Desa Karanganyar bukan bermaksud untuk mendirikan Pondok Pesantren. Beliau sengaja mengisolir diri dari keserakahan dan kekejaman kolonial Belanda. Sejak beliau menetap di Karanganyar, ada dua orang santri yang datang kepada beliau untuk belajar ilmu Agama. Kedua santri tersebut bernama Syafi'udin dan Saifuddin. Kedatangan kedua santri tersebut oleh beliau di anggap amanah dari Allah yang tidak boleh di abaikan. Dan mulai saat itu beliau menetap sama kedua santrinya. Untuk saat ini ada acara tahunan untuk mengenang sosok beliau, yakni peringatan Haul dan Harlah.

Haul dan Harlah secara umum di maksud sebagai media silaturahmi antara pengelola pesantren dan masyarakat dalam peneguhan nilai-nilai dasar pesantren, Mengevaluasi dan merencanakan program pengembangan Pondok Pesantren Nurul Jadid. Dalam Haul dan Harlah tersebut membutuhkan dana yang sangat besar. Dana tersebut di dapatkan dari masyarakat dan alumni yang ingin menyumbang ke Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam penggalangan dana. Pihak Pesantren menyebar ke daerah-daerah seluruh Indonesia juga menugaskan organisasi alumni bernama Pengurus Pembantu Pondok Pesantren Nurul Jadid (P4NJ) untuk penggalangan dana tersebut, dalam perjalanannya proses pendataan sumbangan yang di lakukan dalam kegiatan ini masih di rasa kurang sistematis di karenakan proses pendataan masih manual tidak terbukukan dengan baik sehingga sering terjadi kehilangan data, di karenakan kejadian tersebut proses monitoring data sumbangan menjadi terhambat dan tidak berjalan dengan lancar sehingga proses laporan penanggung jawaban data sumbangan ke pihak pesantren terhambat dikarenakan data tidak tersimpan dengan baik.

System yang diberlakukan pada kegiatan Haul dan Harlah saat ini yaitu donatur menyerahkan sumbangan ke panitia haul dan Harlah secara langsung ke Pondok Pesantren Nurul Jadid atau bisa menitipkan ke bagian P4NJ sedangkan proses sumbangan yang berupa uang bisa di lakukan dengan cara transfer pada nomor rekening yang telah di sebarakan pada surat edaran namun dari proses

system yang di berlakukan ada beberapa kendala yang di alami oleh donator seperti tidak ada konfirmasi bahwa sumbangan sudah di terima oleh pihak panitia dan donatur tidak mengetahui informasi kebutuhan yang diperlukan pada acara haul dan Harlah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka, diperlukannya sebuah sistem informasi yang dapat memudahkan admin atau para pengurus pondok mengelola data dan memonitoring sumbangan alumni atau masyarakat umum untuk acara Haul dan Harlah di Pesantren Nurul Jadid.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana membangun sebuah sistem informasi pendataan dan juga monitoring berbasis web menggunakan framework Django?.

1.3.Tujuan

Adapun penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem sehingga mempermudah admin atau panitia harlah dalam mengelola data sumbangan alumni dan masyarakat dalam kegiatan Haul dan Harlah di Pesantren Nurul Jadid.

1.4.Manfaat

Manfaat dari rancang bangun sistem informasi pendataan dan monitoring berbasis web dengan menggunakan framework Django adalah :

- a. Memudahkan para pengurus pondok mengelola data sumbangan alumni.
- b. Memudahkan koordinasi antara pihak pengurus pesantren dengan donatur.
- c. Meminimalisir kekeliruan data keluar masuknya dana donatur.
- d. Dapat membantu bagian pendanaan Haul dan Harlah Nurul Jadid
- e. Memudahkan memonitoring bagian pendanaan Haul dan Harlah Nurul Jadid

1.5.Batasan Masalah

- a. Aplikasi ini hanya digunakan untuk pendataan barang sumbangan, uang sumbangan dan peminjaman pada saat Haul dan Harlah di Pesantren Nurul Jadid.
- b. Rekap data sumbangan hanya bisa di akses oleh Admin atau panitia harlah untuk di jadikan laporan pertanggung jawaban (LPJ)
- c. Aplikasi ini bisa menghasilkan data sumbangan Haul dan Harlah Pondok Pesantren Nurul Jadid
- d. Aplikasi ini bisa memonitoring hasil sumbangan Haul dan Harlah Pondok Pesantren Nurul Jadid.

